

ABSTRAK

Yulia Nur Aziza, “Penggunaan Model Pembelajaran Konsiderasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Toleran Siswa Madrasah Ibtidaiyah” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV MI Al-Farabi Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang terdapat pada kemampuan berpikir kritis dan sikap toleran siswa dalam pembelajaran tematik di kelas IV MI Al-Farabi Kabupaten Bandung. Pembelajaran yang hanya dilakukan dengan metode ceramah saja membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran serta kurangnya interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Hal tersebut menyebabkan kemampuan berpikir kritis dan sikap toleran siswa masih kurang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis dan sikap toleran siswa pada pembelajaran tematik sebelum menggunakan Model Pembelajaran Konsiderasi, mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Konsiderasi, serta untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis dan sikap toleran siswa setelah diterapkannya Model Pembelajaran Konsiderasi.

Berdasarkan analisis data diperoleh simpulan bahwa: 1) Kemampuan berpikir kritis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran konsiderasi diperoleh persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 50% dengan kategori sangat kurang. 2) Rata-rata sikap toleran siswa sebelum digunakan Model Pembelajaran Konsiderasi diperoleh nilai 2 dengan kategori cukup. 3) Penerapan model pembelajaran konsiderasi terjadi peningkatan yang signifikan aktivitas guru pada siklus I sebesar 52% (cukup), siklus II sebesar 89% (baik), siklus III sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 46% (cukup aktif), siklus II sebesar 84% (aktif), siklus III sebesar 100% dengan kategori sangat aktif. 4) Kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan model pembelajaran konsiderasi mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 55,5 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 50%, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 63 dengan ketuntasan klasikal sebesar 77,7% sedangkan pada siklus III diperoleh nilai-rata rata 78 dengan persentase sebesar 100%. 5) Sikap toleran siswa setelah pembelajaran menggunakan model konsiderasi diperoleh rata-rata nilai sebesar 3,5 dengan kategori sangat baik.